

Gabungan Aliansi BEM Deklarasi Siap Mengawal Pemilu Berjalan Aman dan Damai

Achmad Sarjono - [INDONESIASATU.ID](https://www.indonesiasatu.id)

Jan 24, 2024 - 07:19



JAKARTA - - Gabungan Aliansi BEM melakukan Deklarasi Pemilu Damai di Tugu Proklamasi, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (23/1/2024) pukul 14.30 WIB. Para mahasiswa ini menyatakan siap untuk mengawal pemilu 2024 berjalan aman dan damai.

Kegiatan deklarasi pemilu damai diikuti oleh Bem kristiani, Bem PKIN, Bem PTAI, Bem PTNU, Bem PTNI, Bem Pesantren, Bem nusantara. Para mahasiswa ini

membuka deklarasi dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan dengan menyanyikan mars mahasiswa.

Kemudian para masing-masing mahasiswa bergantian melakukan orasi. Mereka menyerukan agar pemilu ini berjalan dengan aman dan damai. Selain itu siapapun nanti pemimpin yang terpilih untuk menjadi Presiden RI ke-8 dapat menyatukan seluruh elemen bangsa untuk membangun Indonesia menuju Indonesia Emas.

"Gabungan Aliansi BEM menginginkan bahwa pesta demokrasi 2024 diharapkan berjalan dengan aman, damai, seperti yang kita harapkan," kata Koordinator Pusat BEM Nusantara, Ahmad Supardi kepada wartawan.

"Siapapun yang nanti akan terpilih pada pemilihan tahun 2024 akan menghormati dan menerima dengan lapang dada," pintanya.

Gabungan Aliansi BEM mendeklarasikan pemilu damai pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk bersama-sama menyambut pemilu 2024 dengan riang gembira, aman dan damai
2. Meminta kepada seluruh rakyat Indonesia untuk bersama-sama menjaga persatuan dan kesatuan tanpa adanya perpecahan
3. Kami dari gabungan aliansi BEM menolak dengan tegas praktek money politik yang menyesatkan masyarakat Indonesia,
4. Kami gabungan aliansi BEM menolak adanya politik suku, ras, agama, dan antar golongan
5. Meminta penyelenggara pemilu KPU dan Bawaslu untuk bersikap netral pada pesta demokrasi 2024
6. Kami mendukung TNI-Polri untuk tetap bersikap netral sebagai penegakan kedaulatan, pelindung, pengayom serta pelayan masyarakat
7. Mendukung pemerintahan Joko Widodo sesuai amanat konstitusi hingga akhir masa jabatan.